BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (PP No. 34 Tahun 2006). Jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat (UU No. 38 Tahun 2004).

Perkembangan ruas jalan merupakan salah satu hal yang selalu beriringan dengan tuntutan kebutuhan manusia, tuntutan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi serta berkembangnya pemikiran manusia sebagai pengguna jalan itu sendiri. Keberadaan jalan akan sangat berperan dalam mendukung aktivitas manusia sekaligus semakin memudakan upaya dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup sehari-hari. Tidak dapat dipungkiri, bahwa dalam hampir setiap aktivitas manusia tidak bisa lepas dari dukungan sarana alat transportasi, sehingga keberadaan jalan menjadi bersifat mutlak harus ada. Tanpa adanya jalan, maka peran alat transportasi tidak akan berguna dalam memudahkan aktivitas kehidupan manusia.

Sejalan dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu wilayah perkotaan, terjadinya perubahan tata guna lahan merupakan sebuah keniscayaan. Perubahan tata guna lahan ini terjadi mengiringi kemunculan gedung-gedung pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, tempat-tempat peribadatan, hotel, dan fasilitas umum lainnya. Hal ini tentunya akan menambah jumlah pergerakan volume lalu lintas yang bergerak di atas sistem jaringan jalan sekitar lokasi pemanfaatan lahan tersebut.

Untuk mempertahankan kinerja lalu lintas pada kawasan ini yaitu Jalan Dupak Raya, Jalan Pasar Turi, Jalan Tembaan, Jalan Semarang diperlukan analisis kinerja lalu lintas untuk meminimalisir hal tersebut. Terjadinya penambahan volume lalu lintas pada kawasan tersebut mengakibatkan kepadatan lalu lintas pada ruas jalan di sekitarnya, hal ini disebabkan oleh pertumbuhan volume lalu lintas yang tidak sepadan dengan kapasitas ruas jalan yang ada serta pengaruh adanya pembangunan suatu kawasan yang semula sepi menjadi padat. Selain itu, aktivitas keluar masuk kendaraan pada jam-jam operasional menjadi faktor hambatan samping di sekitar kawasan ini. Banyaknya hambatan samping pada ruas jalan ini menjadi faktor lain penyebab kemacetan. Hambatan samping ini berupa pedagang kaki lima, pejalan kaki, dan adanya angkutan umum yang berhenti menunggu penumpang. Dengan tujuan utama yaitu agar lalu lintas menjadi lancar dan keselamatan lalu lintas tetap terjaga, analisis kinerja lalu lintas dan simpang membahas permasalahan lalu lintas seperti kepadatan lalu lintas dan penambahan volume lalu lintas untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja jalan

sekitar pusat – pusat kegiatan dan dapat memberikan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan lalu lintas pada kawasan Pasar Turi Surabaya.

Alasan dilakukan penelitian ini yaitu karena kemacetan yang terjadi di Jalan Dupak Raya, Jalan Pasar Turi, Jalan Tembaan, Jalan Semarang dan simpang dengan APILL yang berdekatan dengan kawasan ini cukup parah. Kemacetan tersebut disebabkan oleh aktivitas pasar yang sering menyebabkan kemacetan di kawasan ini, dan juga banyaknya kendaraan tidak bermotor yang beraktivitas di sekitar kawasan ini menyebabkan aktivitas lalu lintas di kawasan Pasar Turi Baru Surabaya menjadi terhambat. Selain itu juga diakibatkan adanya parkir liar untuk toko dan tempat makan pada sekitar kawasan ini. Maka dari itu diperlukan penelitian untuk mendapatkan solusi atas kemacetan yang terjadi pada kawasan pasar turi baru surabaya.

Pada penelitian ini, peneliti meminimalisir tingkat kepadatan lalu lintas, terjadinya penurunan tingkat pelayanan dan kinerja pada ruas jalan kawasan Pasar Turi Baru Surabaya serta memberikan solusi agar lalu lintas di sekitar ruas jalan tersebut berjalan dengan baik.

1.2 Rumusan Permasalahan

Adapun rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Turi Baru Surabaya?
2. Berapa besar kinerja simpang APILL pada kawasan Pasar Turi Baru Surabaya?

3. Bagaimana tingkat pelayanan (*Level Of Service*) terhadap kinerja lalu lintas yang terjadi di kawasan Pasar Turi Baru Surabaya pada kondisi eksisting?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besar kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Turi Baru Surabaya.
2. Untuk mengetahui besar kinerja simpang APILL pada kawasan Pasar Turi Baru Surabaya.
3. Untuk mengetahui tingkat pelayanan (*Level Of Service*) terhadap kinerja lalu lintas yang terjadi pada kawasan Pasar Turi Baru Surabaya.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dilakukan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan agar penelitian ini lebih fokus pada bahasan yang ditentukan. Batasan-batasan masalah ini sebagai berikut:

1. Kajian dilakukan pada jaringan jalan pada kawasan Pasar Turi Baru Surabaya pada ruas jalan utama.
2. Penentuan volume lalu lintas pada simpang yang berada pada kawasan Pasar Turi Baru Surabaya didasarkan pada jumlah kendaraan yang melintas pada jam sibuk mulai pukul 06.30-08.30 WIB, 11.00-13.00 WIB dan 16.00-18.00 WIB.
3. Pengambilan data volume lalu lintas untuk kapasitas dan kinerja lalu lintas dilakukan pada jalan sekitar kawasan Pasar Turi Baru Surabaya

4. Pengambilan data volume lalu lintas untuk kapasitas simpang dilakukan pada simpang yaitu simpang bersinyal pada ruas Jalan Dupak Raya, Jalan Pasar Turi, Jalan Tembaan dan Jalan Semarang.
5. Survei dilakukan pada hari kerja dan pada hari libur (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu).
6. Kendaraan yang dianalisis antara lain sepeda motor (SM), kendaraan ringan (KR), dan kendaraan berat (KB).
7. Data primer merupakan data dari hasil survei lapangan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan untuk analisis kinerja lalu lintas pada kawasan Pasar Turi Baru Surabaya.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian yang serupa selanjutnya.

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi kegiatan pada penelitian ini terletak pada kawasan Pasar Turi Baru Surabaya. Lokasi kegiatan pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1 Lokasi penelitian pada kawasan Pasar Turi Baru Surabaya
(Sumber: Google Earth, 2023)